

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan deviden Menurut (Rodoni, 2010) adalah kebijakan yang tidak saja membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para investor tetapi harus selalu diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan investasi kembali. Untuk menurunkan kebijakan deviden, manajer keuangan sering menghadapi naik turunnya investasi. Apabila manajemen memutuskan keinginan yang mau diinvestasikan untuk memilih hutang dan ekuitasnya untuk mendanai investasi ini, keputusan untuk membayar deviden yang besar untuk memutuskan menahan sedikit labanya jika masih ada. Selanjutnya keuntungan yang lebih besar pada pendanaan perusahaan. Pembayaran deviden yang rendah dengan penahanan laba yang besar kebutuhan ekuitas eksternal yang lebih rendah.

Kebijakan deviden menurut penelitian (Arilaha, 2009) kebijakan deviden suatu perusahaan yang akan melibatkan dua pihak suatu perusahaan yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan deviden, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Besar kecilnya deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan deviden dari masing-masing perusahaan. Para investor biasanya lebih senang membayar dengan harga yang lebih tinggi bagi saham yang akan dapat memberikan deviden yang tinggi. Dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Adapun yang berpandangan bahwa besarnya deviden yang tidak relevan, dan waktu yang digunakan adalah pemborosan waktu. Pendapat lain bahwa deviden yang tinggi akan mengakibatkan harga saham yang lebih tinggi. Ada pula yang berpandangan deviden itu hanya merugikan harga saham. Dalam sebuah kebijakan deviden, manajer keuangan harus bekerja dengan dunia yang sesungguhnya. Pertimbangan yang mempengaruhi keputusan perusahaan deviden. Pada dasarnya hanya bergantung pada besarnya kecilnya laba ditahan. Perusahaan yang laba ditahanya lebih besar maka uang kas terabaikan.

Menurut pendapat Jhon, et.al dalam (Rodoni, 2010) kebijakan perusahaan untuk membagikan laba yang ditahan dalam bentuk deviden kepada pemegang saham perusahaan adalah keputusan yang tidak mudah dimana perusahaan dihadapkan pada dua pilihan yaitu, pembayaran deviden besar dan laba ditahan sedikit, dengan konsekuensi perusahaan harus mencari dana eksternal dalam jumlah besar, atau pembayaran deviden sedikit dan laba ditahan banyak, dengan konsekuensinya perusahaan tidak perlu mencari dana eksternal yang besar.

Profitabilitas menurut (Hery, 2015) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada pelangganya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik

perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktiva bisnisnya.

Profitabilitas perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Pengaruh tersebut menunjukkan besar kecilnya laba perusahaan dan mempengaruhi besar kecilnya pembagian deviden. Dan apabila laba perusahaan besar deviden yang dibagikan juga akan besar dan juga demikian pula sebaliknya.

Perusahaan yang memiliki stabilitas yang mendapatkan keuntungan dapat meningkatkan pembayaran deviden dengan yakin dan dapat kualitas dan keuntungan mereka. Pembayaran deviden menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Jika perusahaan mengumumkan peningkatan deviden investor akan menganggap kondisi perusahaan saat ini sangat baik, dan begitupun sebaliknya. Penambahan deviden sangat memperkuat perusahaan untuk dapat mencari tambahan dana dari pasar modal dan kinerja perusahaan dimonitor tim pengawas pasar modal. Pengawasan ini dapat meningkatkan kualitas kerja dan menurunkan konflik keagenan.

Pengertian *Leverage* menurut (Fahmi, 2012) adalah mengukur seberapa besar perusahaan biaya dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *ekstream leverage* (utang ekstream) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.

Leverage adalah untuk mengukur berapa besarnya perusahaan biaya dengan hutang. Jika hutang lebih tinggi perusahaan tersebut terancam dalam kategori utang ekstrim yang berarti perusahaan sudah terjebak kedalam hutang yang sangat tinggi. Pengertian Likuiditas menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2015) bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan di tagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas untuk mengetahui seberapa mampunya perusahaan dalam menyelesaikan jangka pendek. Jika perusahaan mampu untuk memebayar hutangnya.

Aneka industri adalah sebuah industri yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Banyaknya perusahaan aneka industri yang kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang sanagat ketat sekali terhadap aneka industri yang lainnya. Persaingan ini sangat meningkatkan masing-masing kinerja agar dapat mencapai apa yang diinginkan aneka industri tersebut.

Penelitian (Arilaha, 2009), dengan judul Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden. Hasil-hasilnya penelitian terdahulu yaitu, penelitian dari Asril, populasi dalam penelitian tersebut adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan hasil dari penelitian tersebut adalah signifikan.

Penelitian (Eltya dan Topowijono, 2016), dengan judul Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden, hasil dari penelitian tersebut adalah *Cerrent Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, sedangkan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Penelitian (Afriani dan Safitri, 2015), dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Kebijakan Deviden, hasil dari penelitian tersebut adalah variabel likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden sedangkan profitabilitas dan *growth* berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Penelitian (Novatiani, 2012), dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas yang diukur melalui ROE berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, sedangkan likuiditas yang diukur melalui *cash ratio* *leverage* yang diukur melalui DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Penulis melakukan penelitian ini termotifasi dari penelitian Asril Arilaha mengenai *Free cash flow*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden. Peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan menghilangkan salah satu variabel dari penelitian Asril Arilaha *Free cash flow*, dan menggunakan populasi yang berbeda dan dimana Asril Arilaha tidak

menggunakan populasi perusahaan sedangkan peneliti ini menggunakan perusahaan Aneka Industri, selain itu alasan utamanya adalah karena adanya ketidak konsistenan hasil peneliti oleh peneliti terdahulu.

Kinerja perusahaan dapat diketahui berdasarkan laporan keuangannya dimana laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Prediksi ini digunakan untuk pengambilan keputusan para manajer agar keinginan yang mau diinvestasikan untuk memilih hutang atau ekuitasnya untuk mendanai investasinya. Prediksi laporan keuangan suatu perusahaan dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti, investor, kreditor, auditor, pemilik perusahaan atau lembaga yang bersangkutan.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti sebelumnya termotivasi dalam penelitian terdahulu dan sangat tertarik untuk melakukan pengujian terkait dengan profitabilitas, leverage, likuiditas, terhadap kebijakan deviden. Maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI”.

1.2 Batasan Penelitian

Identifikasi masalah dengan maksud untuk menghindari pembahasan yang sifatnya terlalu luas, dalam penelitian ini difokuskan pada profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan deviden dan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada Sektor Aneka Industri?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada Sektor Aneka Industri?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada Sektor Aneka Industri?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada Sektor Aneka Industri?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden pada Sektor Aneka Industri?
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden pada Sektor Aneka Industri?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang digunakan untuk mendukung penelitiannya.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi dan kajian dalam penelitian yang lebih luas.



